

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus

a. Kajian Historis

Madrasah Banat didirikan pada tahun 1940 oleh sebuah Pengurus yang terdiri dari :

- | | |
|-----------------------------|-------------|
| 1) Mas Dain Amin | Ketua |
| 2) Sdr. Ahdori Utaman | Wakil Ketua |
| 3) Sdr. Zainuri Noor Rahmat | Penulis |
| 4) Bapak Haji Noor Dahlan | Bendahara |
| 5) Sdr. Rodli Millah | Pembantu |

Pada waktu itu masyarakat di Kudus bermacam-macam pendapat, diantaranta ada kyai-kyai sepuh yang menghawatirkan apabila kaum wanita sudah pandai menulis akan banyak timbul fitnah.

Akan tetapi berdasarkan dilain-lain kota Kudus sudah banyak Ulama-ulama kita yang memberi izin atau berdirinya madarasah Khusus Wanita, maka Mas Dain Amin ulama besar berusia muda dengan dibantu oleh kawan-kawan pengurus tetap bertekad bulat mendirikan Madrasah tersebut dengan nama “ROUDLATUL ATHFAL/BANAT”. Untuk permulaan dan untuk sementara, Madrasah ditempatkan di sebuah rumah ompor kepunyaan ibu Haji Maimunah, ibu mertua saudara Ahdlori sendiri di desa Janggalan Kudus. Sedang untuk kepala guru wanita yang cukup pengalaman terpaksa mendatangkan dari Ponorogo lulusan Pondok Modern Gontor. Setelah berjalan beberapa tahun kemudian ganti berganti mendatangkan dari Jogja lulusan “WALFAJRI” kemudian ganti lagi dari Jombang.

Berhubung pada waktu itu kondisi Pemerintahan Negara mengalami perubahan-perubahan dari Pemerintah Kolonial Belanda ganti Pemerintahan Jepang, kemudian direbut oleh Republik Indonesia berhasil merdeka seratus persen setelah perang

kemerdekaan lebih dahulu dengan banyak kurban syuhada’.

Oleh sebab itu kemajuan Madrasah Banat tidak begitu pesat, banyaknya murid hanya sekitar 80 anak murid yang terbagi atas kelas I, II, III.

Apalagi setelah Mas Dain Amin meninggal dunia bersama pula dengan ditariknya kembali rumah Madrasah yang ditempati oleh pemiliknya untuk akan dijual.

Dalam keadaan demikian maka Pengurus yang sudah ditinggal oleh Ketuanya tidak dapat selain mengambil keputusan untuk menyerahkan bulat-bulat Madrasah Banat dengan segala perlengkapannya beserta pertanggung jawabannya kepada kedua orang suami-istri: Bapak Rodli Suhari dan Ibu Alfiyah yang masing-masing selaku Pengurus dan Kepala Guru Wanita, untuk dipelihara dan terus berlangsungnya Madrasah Banat dengan penuh bijaksana dan tanggung jawab.

Setelah selesai serah terima pada tahun 1952 oleh Bapak Rodli Suhari serta Ibu Alfiyah, Madrasah beserta perlengkapannya diboyong dari Desa Janggalan ke Desa Kenepan/Kerjasan untuk ditempatkan di gedung Madrasah Muawanatul Muslimin.

Kebutuhan sekali pada waktu itu yang menjadi Ketua Pengurus Madrasah Muawanatul Muslimin juga Bapak Rodli Suhari sehingga masuknya Madrasah Banat ke gedung Muawanatul Muslimin tanpa ada sedikit kesukaran. Malah justru karena Madrasah Muawanatul Muslimin selamanya hanya khusus memberi pelajaran di waktu siang hari. Sehingga waktu paginya gedung dalam keadaan kosong dapat dipijamkan kepada Madrasah Banat.

Untuk agar dapat sedikit keringanan dari jabatan dobel ketua pengurus kedua Madrasah, maka oleh Bapak Rodli Suhari jabatan Ketua Pengurus Madrasah Banat dipindahkan kepada ibu mertua, Ibu Anifah, Ketua Muslimat NU cabang Kudus pada waktu itu. Sejak itu nama “RAUDLATUL ATHFAL/BANAT”

berganti menjadi nama “MADRASAH BANAT NU” Kudus.

Setelah beberapa lama dapat kemajuan, satu waktu sangat membutuhkan tenaga guru, tapi tidak ada selain guru pria. Maka sejak itu pula diperbolehkan guru pria turut mengajar di Madrasah Banat asala karena terpaksa guru wanita tidak ada.

Pada tahun 1957 dapat anugrah atas usaha Bapak Haji Ali Shofi dan Bapak Haji Sajad dapat diserahkan sebidang tanah waqaf kepada Madrasah Banat dari keluarga Mbah Kyai Kamal Damaran berupa tanah kosong di Jalan Kyai Asnawi termasuk Desa Damaran Kudus.

Maka dengan cepat dibentuklah Panitia Pembangunan yang diketuai oleh Bapak Noor Badri Syahid dengan dibantu kurang lebih 10 orang anggota, tapi kemudian diambil keputusan, untuk mempercepat hasil tujuan harus diserahkan saja bulat-bulat sejak dari tanah kosong sampai menjadi gedung kepada tiga orang : 1. Bapak Haji Sajad 2. Bapak Haji Ali Shofi 3. Bapak Haji Hasan AE. Ternyata tidak begitu lama jadilah gedung sederhana yang menjadi milik ponu Madrasah Banat. Setelah gedung itu diserahkan pada tahun 1958 oleh Panitia Pembangunan kepada tiga orang famili : 1. Ibu Anifah, 2. Bp. Rodli Suhari dan 3. Ibu Alfiyah, maka kemajuan Madrasah sangat pesat, dapat memiliki tingkat Kanak-Kanak, tingkat Ibtidaiyyah dan tingkat Tsanawiyyah. Sedang keadaan murid semakin membanjir tambah tahun tambah banyak sehingga atas usaha Bapak Haji Sajad dan Bapak Haji Ali Shofi dapat dipinjam sebuah gedung yang sudah amat tua yang terletak di muka sebelah Utara gedung Banat.

Justru karena letak gedung itu disebelah Utara gedung Banat, maka Panitia Pembangunan dalam masa yang masih jauh sudah dapat memilih untuk membangun gedung Banat menghadap ke Utara sekalipun harus menyimpang dari tradisi penduduk di Kudus.

Oleh karena guru-guru yang sudah begitu banyak memandang bahwa kepengurusan Madrasah Banat dirasakan kurang sempurna maka berkali-kali mendesak agar dibentuk Pengurus baru lengkap dan sempurna.

Oleh sebab itu pada Tahun 1970 Bapak Rodli Suhari dengan disetujui oleh Ibu Anifah selaku Pengurus, menyerahkan kembali kepada Bapak Haji Hasan AE yang sudah ditinggal oleh Bapak Haji Ali Shofi dan Bapak Haji Sajad, selaku formatur dan pemegang kuasa untuk membentuk Pengurus Baru.

Setelah Bapak Haji Hasan AE dapat menerima kekuasaan itu, dengan cepat mencari Bapak Noor Badri Syahid untuk agar dapat menerima jabatan Ketua. Maka Bapak Noor Badri Syahid menolak keras beresalan karena sudah terlalu padat pekerjaan sehari-hari.

Akan tetapi setelah berulang kali didesak akhirnya menerima juga tetapi dengan janji bahwa jabatan Ketua dapat diterima asal hanya sebagai jongsol saja dan segala surat yang perlu ditanda tangani atas nama Ketua harus dikirim kerumah untuk ditanda tangani. Adapun tugas sehari-hari harus Bapak Haji Hasan sendiri yang mengerjakan.

Setelah kedua belah pihak setuju, dibuatlah rapat di rumah Ibu Anifah dan dapat mengambil keputusan atas susunan Pengurus Baru sebagai berikut :

Ketua I	: Bapak Noor Badri Syahid
Ketua II	: Ibu Anifah
Penulis I	: Bapak Ridwan
Penulis II	: Bapak Rodli Suhari
Bendahara I	: Bapak Haji Hasan AE
Bendahara II	: Bapak Haji Mas'ud Irsyad
Pembantu	: Bapak H. Rosyidi

Setelah Pengurus Baru berjalan beberapa lama agak dapat kemajuan, dapat membangun gedung aula yang dapat juga digunakan untuk menjadi 3 lokal, sedang keadaan pelajaran dapat pula ditingkatkan menjadi tingkat Aliyah.

Pada tahun 1975 dipandang perlu bahwa gudang tua pinjaman dari Ibu Munihah binti Haji Badri selama kurang lebih sepuluh Tahun harus dapat dibeli untuk maka akan dibangun menjadi gedung yang agak pantas dan layak untuk menjadi tempat pendidikan Banat. Setelah dengan susah payah mengumpulkan uang dapat juga terbeli dengan harga Rp.1.100.000,- (satu juta seratus ribu rupiah).

Pada waktu itu cepat-cepat Pengurus membuat rapat yang dipimpin sendiri oleh Bapak Noor Badri bermaksud akan membentuk Panitia Pembangunan gedung. Akan tetapi keputusan yang diambil oleh rapat bukan hanya pembentukan Panitia tetapi perubahan Pengurus yang diatara anggota-anggotanya ada yang dapat merangkap sebagai anggota Panitia, sehingga terjadi susunan sebagai berikut :

Ketua I : Bapak Noor Badri Syahid
 Ketua II : Bapak Haji Faiq Shofi merangkap Ketua Panitia
 Ketua III : Bapak Ma'shum merangkap anggota Panitia.
 Penulis I : Bapak Haji Rodli Sauhari
 Penulis II : Bapak Mohlis merangkap Penulis Panitia
 Bendahara : Bapak Haji Hasan AE merangkap Bendahara Panitia
 Wk. Bendahara : Bapak Subchan merangkap wakil Bendahara Panitia

Khusus pembantu Panitia Bapak Shodik ahli bangunan (yang kemudian berhenti atas permintaan sendiri diwaktu bangunan baru dimulai).

Setelah gedung selesai dibangun dengan biaya Rp. 4.000.000,- (empat juta rupiah) dan dapat ditempati ternyata tidak lama kemudian sudah penuh sesak tidak dapat menampung datangnya murid-murid baru. Oleh akrena itu pada Tahun 1980 terpaksa mengadakan sewa kontrak 5 tahun sebuah gudang besar cukup untuk lima lokal. Jika dibanding dengan gudang tua yang dulu agak sedikit lumayan tapi tetap berinding bambu dan juga berlantai bambu.

Sekalipun demikian tidak perlu berkecil hati, harus dapat mensyukuri lebih dahulu dan dapat shobar sementara waktu. Kesempatan untuk membangun gedung yang layak dan pantas masih cukup luas asal para Pengurus berikhlas hati dan sungguh-sungguh berjuang.

Apalagi pada saat sekarang ini bagian Taman Kanak-kanak Banat masih menempati gedung pinjaman dari Bapak Haji Mas'ud Irsyad. Mudah-mudahan saja tidak sampai ditarik kembali sebelum Banat dapat menyediakan gantinya.

Untuk menjadi calon gantinya telah ditutup jadi dengan harga Rp. 2.500.000,- (dua setengah juta rupiah) sebidang tanah kosong di sebelah Timur Banat dengan ukuran luas 475 m².

Perlu dijelaskan bhawa sejak tahun 1940 hingga sekarang Madrasah Banat berjalan tanpa Anggaran Besar. Oleh karenanya Pengurus memandang perlu untuk meningkatkan kepengurusannya menjadi sebuah YAYASAN/ MENJADI SEBUAH BADAN HUKUM yang beranggaran dasar secara lengkap dan sempurna, yang dipimpin oleh kedua DEWAN PENGURUS dan DEWAN PENGAWAS dan SEORANG PENASIHAT dari ULAMA', yang personilnya sebagai berikut :

PENASIHAT : HADLARATUSY
SYAIH KYAI
ARWANI AMIN

DEWAN PENGAWAS :

Ketua I : Bapak Noor Badri Syahid
Ketua II : Bapak Kyai Sya'roni Ahmadi
Penulis I : Bapak Haji Rodli Suhari
Penulis II : Bapak Kyai Ma'ruf Irsyad
Pembantu : 1. Bapak Abdur Rahman Abdul Bashir
2. Bapak Ahdhori Utsman

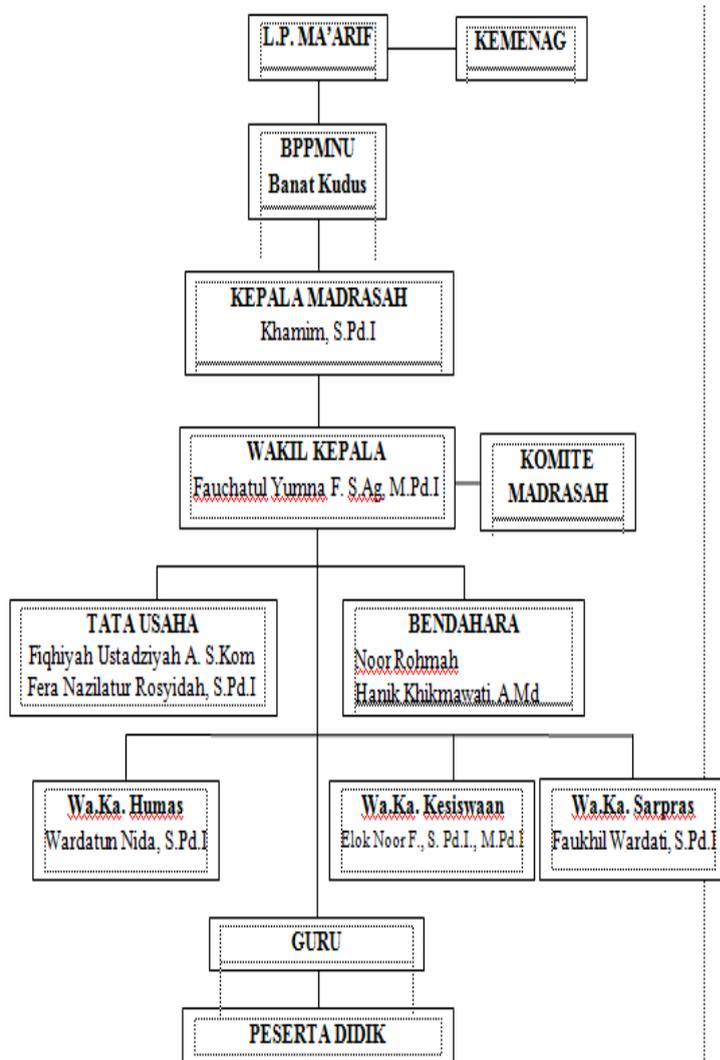
DEWAN PENGURUS:

- Ketua I : Bapak Haji Faiq Shofi
 Ketua II : Bapak Ma'shum
 Penulis I : Bapak Muchlis
 Penulis II : Bapak Chusnan BA
 Bendahara : Bapak Haji Hasan AE
 Wakil Bendahara : Bapak Subchan Adnan
 Pembantu :
1. Ibu Hajjah Zumratuz Zakiyah
 2. Ibu Alfiyah
 3. Ibu Muniyah
 4. Bapak Muchlas
 5. Bapak Haji Mas'ud Irsyad
 6. Bapak Kyai Mashan Imam

b. Kelembagaan Madrasah**Tabel 4.1. Kelembagaan Madrasah**

1	Nama Madrasah	:	MI NU Banat Kudus
2	Alamat	:	Jl. HM. Subchan Janggalan Kota Kudus Jateng
3	Status Madrasah	:	Swasta
4	Tahun beroperasi	:	1938
5	Tahun didirikan	:	1938
6	Status Tanah	:	Waqaf
7	Luas tanah	:	± 1.292 m ²
8	Nama Kepala Madrasah	:	Khamim, S.Pd.I., M.Pd

c. Struktur Organisasi



d. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus

Visi

Dalam merumuskan visinya, MI NU Banat Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. MI NU Banat Kudus juga berupaya merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi; perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu MI NU Banat Kudus ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu :

— TERWUJUDNYA — MADRSAH PUTRI
SEBAGAI PUSAT KEUNGGULAN YANG
MAMPU MENYIAPKAN DAN
MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS DI
BIDANG IMTAQ DAN IPTEK, DAN
BERKARAKTER YANG ISLAMI DAN SUNNY”

Indikator visi :

1. Taat menjalankan ibadah sesuai dengan ala ahlussuah waljamaah
2. Berakhlaqul karimah
3. Hafal surat an-Nas sampai dengan surat Adh Dhuha
4. Fasih dalam membaca al-Qur'an
5. Mampu membaca AlQuran dengan tilawah dan tartil
6. Unggul dalam lomba mata pelajaran
7. Hasil ujian meningkat
8. Unggul pidato empat bahasa (bahasa Jawa, Inggris, Indonesia dan Arab)
9. Unggul ekstrakurikuler
10. Mampu membaca dan memimpin tahlil
11. Berkarakter (religius, disiplin dan peduli lingkungan)

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islami dan sunny dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah;
 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermutu dengan pendekatan PAKEM guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas;
 3. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang islami secara optimal guna mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
 4. Mengembangkan sikap peduli lingkungan, religius, jujur dan disiplin.
- e. **Keadaan Guru**

- 1) Jumlah Guru Tahun Pelajaran 2018 – 2019

Tabel 4.2. Jumlah Guru

No	Guru	PNS	GT	GTT	JML	Ket
1.	Guru Kelas	2	17	-	19	
2.	Guru Mapel	-	14	-	14	
	JUMLAH	2	31	-	33	

- 2) Daftar Tenaga Kependidikan MI NU Banat TP. 2018-2019

Tabel 4.3. Daftar Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Khamim, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1. UNWAHAS
2	Faachatul Yumna F. S.Ag,M.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah	S2. UNWAHAS
3	Hj. Noor Fauziyati,	Guru	S1. STAIN

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
	S.Pd.I		
4	Dra. Hj. Zuriyah	Guru	S1. IAIN
5	Hj. Nujumun Ni'mah, S.Ag	Guru	S1. IAIN Walisongo
6	Choiro Ummah	Guru	Aliyah
7	Hj. Uswah, S.Pd.I	Guru	S1. STAIN
8	Faukhill Wardati, S.Pd.I	Guru	S1. STAIN
9	Mahmudatun, S.Ag	Guru	S1. STAIN
10	Evi Chusnut Tahari, S.Pd.I	Guru	S1. STAIN
11	Elok Noor Farida, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru	S2. STAIN
12	Sri Mulyani, S.Pd	Guru	S1. UNNES
13	Hj. Evi Shofwatul H, S.Pd, M.Pd	Guru	S2. IAIN Kudus
14	Noor AsyiqRohman, S.Pd.I	Guru	S1. STINU
15	Nilla Tijanil Jannah, S.Pd.I	Guru	S1. STINU
16	Nailir Rosyidah, S.Pd	Guru	S1. UMK
17	Khoerun Nisa', S.Pd.I, S.Pd	Guru	S1.UIN Sunan

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
			Kalijaga
18	Nina Nailufar, S.Pd	Guru	S1. UNNES
19	Noor Any Rahmawati, S.Pd, M.Pd	Guru	S2. IAIN Kudus
20	Shofiyatul Labibah, S.Pd	Guru	S1. UMK
21	Munfaridah, S.Pd.I	Guru	S1. STAIN
22	Munal Hani'ah, S.Pd.I	Guru	S1. STAIN
23	Wardatun Nida, S.Pd.I	Guru	S1. UIN Sunan Kalijaga
24	Afdholun Najma, S.Pd.I, M.Pd	Guru	S2. IAIN Kudus
25	Yayuk Puji Rahayu, SE	Guru	S1. UMK
26	Dewi Umi Hanik, S.Pd	Guru	S1. UNNES
27	Umi Farichah, S.Pd	Guru	S1. UPGRIS
28	Nurul Ida Rochmana, S.Pd	Guru	S1. UMK
29	Khoirinnidha, S.Pd	Guru	S1. UMK
30	Ainus Sa'diyah, S.Hum	Guru	S1. UIN Sunan

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
			Kalijaga
31	Nisfah Mursidah, S.Pd	Guru	S1. UMK
32	Muhimmatul Husna, S.Pd	Guru	S1. IAIN Kudus
33	Noor Rahmah	Tata Usaha	Aliyah
34	Fiqhiyah Ustadziyah A.,S.Kom	Tata Usaha	SI. UMK
35	Fera Nazilatur Rosyidah, S.Pd.I	Tata Usaha	SI. STAIN
36	Hanik Khikmawati, A.Md	Bag. Perpustakaan	D3. Politeknik
37	Rusmin	Staff Cleaning Service	MI
38	Sudariyanto	Staff Cleaning Service	SMA
39	Nur Kamto	Satpam	SD
40	M. Choiruddin	Penjaga Malam	SD

3) Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.4. Sarana Prasarana

No	Jenis Ruang	Luas (m ²)	Kondisi Bangunan					Ket
			B	S	C	RR	RB	
1.	Ruang Kelas	56x14	V					
2.	Ruang Perpustakaan	56	V					
3.	Ruang Serbaguna	56	V					
4.	KM/WC Guru	4	V					
5.	Ruang Kepsek	12	V					
6.	Ruang Guru	56	V					
7.	Ruang Tata Usaha	44	V					
8.	Gudang	28	V					
9.	KM/WC Murid	4x12	V					
10.	Ruang BK	28	V					
11.	Ruang UKS	28	V					
12.	Toko/Kantin	56	V					
13.	Ruang Ibadah	56	V					
14.	Ruang Penjaga	4	V					

Keterangan:

B = Baik

S = Sedang

C = Cukup

RR = Rusak Ringan

RB = Rusak Berat

3. Deskripsi data hasil penelitian

a. Motivasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus Tahun 2018/2019

Motivasi kerja merupakan semangat atau dorongan guru dalam bekerja untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019 sudah baik, karena dari pihak sekolah maupun dari pihak gurunya sendiripun mempunyai motivasi yang tinggi dalam bekerja. Hal itu disampaikan oleh Bapak Khamim, S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus.

Adapun cara untuk meningkatkan motivasi kerja guru yang telah disampaikan Bapak Khamim, S.Pd adalah dengan memberikan pengertian-pengertian kepada bapak ibu guru bahwa dalam mengajar diniati *lillah*, , agar ada suatu nilai keberkahan pada bapak ibu guru. Kemudian motivasi yang lain yaitu dengan memberikan semangat-semangat pada bapak ibu guru, kemudian apabila ada guru guru yang kurang kompeten diberikan suatu pelayanan khusus. Mungkin guru pada saat mengajar, pada penguasaan anak-anak kurang bagus diberi masukan.¹

Motivasi dapat berasal dari luar maupun dari dalam diri seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nila Tijanil Jannah, S.Pd.I salah satu tenaga pendidik di MI NU Banat Kudus, pada 6 April 2019, mengatakan bahwa motivasi dari seorang guru sangatlah penting karena dengan memiliki motivasi yang tinggi dapat menjadikan seorang guru tersebut bertanggungjawab pada pekerjaannya.²

Bu Evi Shofwatul Himmawati, S.Pd, yang merupakan salah satu tenaga pendidik di MI NU Banat Kudus, pada 6 April 2019 mengatakan bahwa

¹Khamim, wawancara oleh penulis, 6 April 2019, wawancara 1, transkrip.

²Nila Tijanil Jannah, wawancara oleh penulis, 6 April 2019, wawancara 2, transkrip.

motivasi diperoleh selain dari diri sendiri juga diperoleh dari lingkungan luar, misalnya motivasi kerja dapat diperoleh dari pimpinan. Menurut beliau, selama jadi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus, pihak madrasah terutama kepala madrasah sangat memotivasi para tenaga pendiknyanya terkait dengan motivasi kerja.³

Motivasi yang diperoleh dari pimpinan mampu membuat para tenaga pendidik semakin meningkatkan kualitas dalam dirinya dalam mengajar siswa-siswanya. Dengan demikian motivasi kinerja di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus dapat dikategorikan sangat baik. Motivasi yang tinggi dari masing-masing guru dan juga adanya dukungan motivasi dari pihak madrasah.

b. Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus Tahun 2018/2019

Kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas maupun pekerjaannya dalam bidang pendidikan. Menurut hasil wawancara penelitidengan kepala madrasah MI NU Banat Kudus, kinerja para tenaga pendidik sudah bagus karena mereka bisa menjalankan tugas sebagai pendidik sesuai dengan semestinya dan dari beberapa tenaga pendidik sudah ada yang bersertifikasi jumlahnya sekitar 13 guru dari jumlah semua guru 33.⁴

Para tenaga pendidik di MI NU Banat tidak semua mempunyai latar belakang pendidikan, khususnya para tenaga pendidik yang senior. Namun, dari pihak madrasah selalu mengupayakan pembinaan-pembinaan kepada guru yang misalkan mengalami kesulitan-kesulitan seperti penguasaan kelas, menyusun perangkat pembelajaran, dan lain-lain. Cara

³Evi Shofwatul Himmawati, wawancara oleh penulis, 6 April 2019, wawancara 3, transkrip.

⁴Khamim, wawancara oleh penulis, 6 April 2019, wawancara 1, transkrip.

untuk mengatasi kesulitan-kesulitan itu dapat mendatangkan tenaga-tenaga atau orang-orang berkompem dalam sistem atau teknik pembelajaran terbaru, dan penyusunan perangkat pembelajaran. Jadi tenaga pendidik dapat mengikuti workshop atau pelatihan-pelatihan tentang metode-motode pembelajaran yang baru dan cara penyusunan perangkat pembelajaran yang baru.

Jadi, dapat dikatakan bahwa kinerja tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus sudah baik dan kemampuan tenaga pendidik sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

c. Deskripsi Hasil Penelitian Pengujian Variabel

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus yang berjumlah 33 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja guru (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

a. Variabel Motivasi Kerja

Data variabel motivasi kerja guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 33 guru. Adapun standar *scoring* yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Kurang Setuju | = 3 |
| 4) Tidak Setuju | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

Berikut ini adalah nilai angket motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019.

Tabel 4.5. Nilai Angket Motivasi Kerja Guru

No	Jawaban					Nilai					Jml
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	2	18	0	0	0	10	72	0	0	0	82
2	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
3	5	13	2	0	0	25	52	6	0	0	81
4	3	17	0	0	0	15	68	0	0	0	83
5	5	11	4	0	0	25	44	12	0	0	81
6	7	13	0	0	0	35	52	0	0	0	87
7	3	16	1	0	0	15	64	3	0	0	82
8	6	13	1	0	0	30	52	3	0	0	85
9	4	12	4	0	0	20	48	12	0	0	80
10	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
11	4	14	2	0	0	20	56	6	0	0	82
12	3	14	3	0	0	15	56	9	0	0	80
13	3	17	0	0	0	15	68	0	0	0	83
14	8	11	1	0	0	40	44	3	0	0	87
15	4	12	4	0	0	20	48	12	0	0	80
16	2	17	1	0	0	10	68	3	0	0	81
17	5	11	4	0	0	25	44	12	0	0	81
18	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
19	9	11	0	0	0	45	44	0	0	0	89
20	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
21	11	8	1	0	0	55	32	3	0	0	90
22	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
23	14	5	1	0	0	70	20	3	0	0	93
24	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
25	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
26	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
27	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
28	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
29	8	11	1	0	0	40	44	3	0	0	87
30	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
31	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
32	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
33	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
Jumlah											2868

Untuk mengetahui tingkat motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan kedalam tabel frekuensidistribusi dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dan sebanyak 33 responden.

Dari data nilai angket tersebut selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.6. Frekuensi Distribusi

No	X	F	FX
1	80	2	160
2	81	4	324
3	82	3	246
4	83	3	249
5	85	1	85
6	87	5	435
7	89	1	89
8	90	3	270
9	91	6	546
10	92	1	92
11	93	4	372
Σ		33	2868

Deskripsi data selanjutnya disajikan nilai mean, median, modus, standar deviasi, varians, skor minimal, skor maksimal, dan skor total dari data motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Data Motivasi Kerja Guru

Data Motivasi Kerja Guru	
N	33
Mean	86,91
Median	87,00

Mode	91
Standar Deviation	4,558
Varians	20,773
Minimal	80
Maximal	93
Summary	2868

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rerata skor motivasi kerja yang diperoleh sebesar 86,91 dan skor yang paling banyak muncul 91 dengan standar deviasi sebesar 4,558 dan varians sebesar 20,773. Kemudian skor terendah sebesar 80, skor tertinggi sebesar 93 dan skor total 2868.

b. Variabel Kinerja Guru

Data variabel kinerja guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 33 guru. Adapun standar *scoring* yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut.

- 1) Sangat Sering = 5
- 2) Sering = 4
- 3) Kadang-kadang = 3
- 4) Hampir Tidak Pernah = 2
- 5) Tidak Pernah = 1

Berikut ini adalah nilai angket motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019.

Tabel 4.8. Nilai Angket Kinerja Guru

No	Jawaban					Nilai					Jml
	SS	S	K	HTP	TP	5	4	3	2	1	
1	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
2	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
3	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
4	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
5	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
6	5	8	2	0	0	25	32	6	0	0	63
7	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
8	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64

9	2	13	0	0	0	10	52	0	0	0	62
10	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
11	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
12	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
13	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
14	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
15	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
16	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
17	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
18	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
19	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
20	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
21	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
22	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
23	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
24	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
25	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
26	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
27	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
28	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
29	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
30	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
31	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
32	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
33	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
Jumlah											2179

Untuk mengetahui tingkat kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan kedalam tabel frekuensi distribusi dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan dan sebanyak 33 responden. Dari data nilai angket tersebut selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4.9. Tabel Distribusi Frekuensi

No	Y	F	FY
1	57	1	57
2	62	1	62
3	63	4	252
4	64	5	320
5	65	3	195
6	66	4	264
7	67	7	469
8	68	2	136
9	69	2	138
10	70	1	70
11	71	1	71
12	72	1	72
13	73	1	73
	Σ	33	2179

Deskripsi data selanjutnya disajikan nilai mean, median, modus, standar deviasi, varians, skor minimal, skor maksimal, dan skor total dari data kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Data Kinerja Guru

Data Kinerja Guru	
N	33
Mean	66,03
Median	66,00
Mode	67
Standar Deviation	3,137
Varians	9,843
Minimal	57
Maximal	73
Summary	2179

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rerata skor kinerja yang diperoleh sebesar 66,03 dan skor yang paling banyak muncul 67 dengan standar deviasi sebesar 3,137 dan varians sebesar 9,843. Kemudian skor terendah sebesar 57, skor tertinggi sebesar 73 dan skor total 2179.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi instrumen penelitian, yaitu validitas dan reabilitas instrumen. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja guru (X) dan kinerja guru (Y).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket. Angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.⁵

1) Hasil uji validitas variabel motivasi kerja guru

Menguji data yang berasal dari angket, penulis menggunakan nilai validitas dapat ditentukan dengan koefisien *product moment*. Dengan kriteria pengujian apabila r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

Dalam penelitian ini, jumlah responden pada uji validitas (N) sebanyak 33 guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus.

⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100

**Tabel 4.11. Hasil Validitas
Variabel Motivasi Kerja Guru (X)**

No Item	Koefisien Korelasi	Angka Signifikansi 5%, N = 33	Keterangan
Q1	0,472	0,344	valid
Q2	0,574	0,344	Valid
Q3	0,359	0,344	Valid
Q4	0,373	0,344	Valid
Q5	0,375	0,344	Valid
Q6	0,644	0,344	Valid
Q7	0,421	0,344	Valid
Q8	0,372	0,344	Valid
Q9	0,369	0,344	Valid
Q10	0,478	0,344	Valid
Q11	0,430	0,344	Valid
Q12	0,359	0,344	Valid
Q13	0,396	0,344	Valid
Q14	0,372	0,344	Valid
Q15	0,464	0,344	Valid
Q16	0,359	0,344	Valid
Q17	0,561	0,344	Valid
Q18	0,510	0,344	Valid
Q19	0,425	0,344	Valid
Q20	0,661	0,344	Valid

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui semua pertanyaan dalam kuesioner valid dengan masing-masing koefisien korelasi $> 0,344$.

- 2) Hasil uji validitas instrumen variabel kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus

Adapun hasil uji validitas pada variabel kinerja guru disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

No Item	Koefisien Korelasi	Angka Signifikansi 5%, N = 33	Keterangan
Q1	0,444	0,344	Valid
Q2	0,383	0,344	Valid
Q3	0,416	0,344	Valid
Q4	0,479	0,344	Valid
Q5	0,403	0,344	Valid
Q6	0,374	0,344	Valid
Q7	0,566	0,344	Valid
Q8	0,370	0,344	Valid
Q9	0,394	0,344	Valid
Q10	0,401	0,344	Valid
Q11	0,403	0,344	Valid
Q12	0,428	0,344	Valid
Q13	0,365	0,344	Valid
Q14	0,430	0,344	Valid
Q15	0,451	0,344	Valid

Berdasarkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui semua pertanyaan dalam kuesioner valid dengan masing-masing koefisien korelasi $>0,344$.

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu angket dikatakan reliabel, jika seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* $>0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁶

⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus:Media Ilmu Press, 2018), 98

Setelah dilakukan analisis data dengan program spss, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Guru (X)

Variabel	Nilai <i>alpha</i>	Ketentuan nilai <i>alpha</i>	Keterangan
Motivasi kerja	0,789	0,60	Reliabel

Hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,789 angka ini menunjukkan reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel motivasi kerja (X) termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Variabel	Nilai <i>alpha</i>	Ketentuan nilai <i>alpha</i>	Keterangan
Kinerja	0,665	0,60	Reliabel

Tabel 4.14. Kategori Koefisien Reliabilitas

Alpha	Klasifikasi
0.00 – 0,20	Kurang reliabel
> 0,20 – 0,40	Agak reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup reliabel
> 0,60 – 0,80	Reliabel
> 0,80 – 1,00	Sangat reliabel

Hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,665 angka ini menunjukkan reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa

reliabilitas dari konstruk atau variabel kinerja (Y) termasuk dalam kategori cukup tinggi.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara yaitu tes statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness, dan *test of normality (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test)*.⁷ Adapun pada penelitian ini akan menggunakan tes statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness.

- 1) Jika data mempunyai skewness ± 1 maka data berdistribusi normal
- 2) jika data mempunyai nilai kurtosis ± 3 maka kurve berdistribusi normal

Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas

	Sig.	
	Kurtosis	Skewness
Motivasi kerja guru	-1,552	-0,169
Kinerja guru	1,374	-0,159

Berdasarkan hasil pegujian normalitas pada olah data SPSS 22 menunjukkan nilai kurtosis motivasi kerja guru sebesar (-1,552) dan nilai kurtosis kinerja guru sebesar (1,374) masing-masing dibawah ± 3 maka dengan demikian kurve berdistribusi normal. Sedangkan nilai skewness motivasi kerja guru sebesar (-0,169) dan nilai skewness kinerja guru sebesar (-0,159) masing-masing dibawah ± 1 , maka dengan demikian data termasuk berdistribusi normal.

⁷Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106

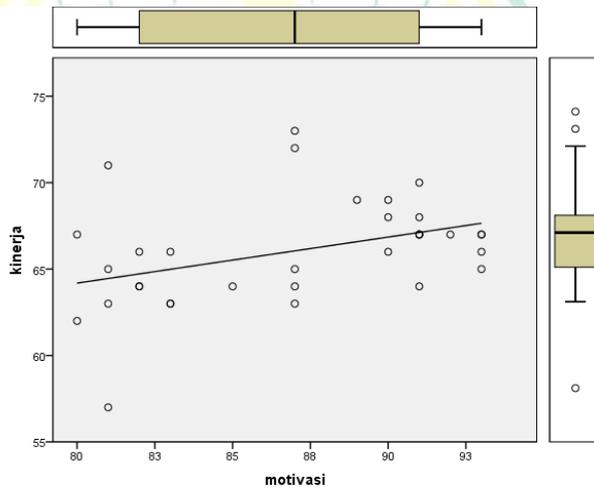
b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linearitas dapat diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.⁸ Adapun kriteria uji linieritas adalah:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier

Setelah dilakukan analisis data menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil data sebagai berikut.

Gambar 4.1 Plot Uji Linieritas Data



Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terlihat sebaran data membentuk arah garis lurus dari kiri ke bawah ke kanan atas. Dengan demikian dapat

⁸*Ibid.*, hlm 111

disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dan variabel terikat mempunyai bentuk yang linier.

c. Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan mengadakan analisis data yang telah terkumpul untuk memudahkan dan memahami tentang penelitian yang telah dilakukan. Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan suatu permasalahan yang aktual dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis data. Sedangkan data yang peneliti adalah hasil nilai angket motivasi kerja guru dan kinerja guru. Data tentang hasil laporan penelitian lapangan tersebut dijadikan sebagai acuan dasar dalam pembahasan penelitian ini.

Analisa data ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya dengan menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan diinterpretasikan pada analisis lanjut. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

a. Analisis pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan mengenai motivasi kerja guru dan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019. Analisis ini berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket sejumlah 20 pertanyaan variabel *dependent* dan 15 pertanyaan variabel *independent*. Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut.

- 1) Analisis data tentang motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus Tahun 2018/2019 (X)

Untuk mengetahui motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus Tahun 2018/2019, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket dan dimasukkan ke dalam

tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data variabel X yang terdiri dari 20 item soal, sebagai berikut:

Tabel 4.16. Skor Nilai Skor Angket Motivasi Kerja Guru

No	Jawaban					Nilai					Jml
	SS	S	KS	TS	STS	5	4	3	2	1	
1	2	18	0	0	0	10	72	0	0	0	82
2	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
3	5	13	2	0	0	25	52	6	0	0	81
4	3	17	0	0	0	15	68	0	0	0	83
5	5	11	4	0	0	25	44	12	0	0	81
6	7	13	0	0	0	35	52	0	0	0	87
7	3	16	1	0	0	15	64	3	0	0	82
8	6	13	1	0	0	30	52	3	0	0	85
9	4	12	4	0	0	20	48	12	0	0	80
10	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
11	4	14	2	0	0	20	56	6	0	0	82
12	3	14	3	0	0	15	56	9	0	0	80
13	3	17	0	0	0	15	68	0	0	0	83
14	8	11	1	0	0	40	44	3	0	0	87
15	4	12	4	0	0	20	48	12	0	0	80
16	2	17	1	0	0	10	68	3	0	0	81
17	5	11	4	0	0	25	44	12	0	0	81
18	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
19	9	11	0	0	0	45	44	0	0	0	89
20	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
21	11	8	1	0	0	55	32	3	0	0	90
22	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
23	14	5	1	0	0	70	20	3	0	0	93
24	9	9	2	0	0	45	36	6	0	0	87
25	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
26	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
27	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
28	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
29	8	11	1	0	0	40	44	3	0	0	87

30	11	9	0	0	0	55	36	0	0	0	91
31	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
32	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
33	13	7	0	0	0	65	28	0	0	0	93
Jumlah											286 8

Dari pengelompokan data nilai angket, kemudian dimasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.17 Tabel Distribusi Frekuensi

No	X	F	FX
1	80	2	160
2	81	4	324
3	82	3	246
4	83	3	249
5	85	1	85
6	87	5	435
7	89	1	89
8	90	3	270
9	91	6	546
10	92	1	92
11	93	4	372
Σ		33	2868

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut, maka menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Proses perhitungan mean (X) sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum fX}{n}$$

$$= \frac{2868}{33}$$

=86,9

b) Menentukan luas penyebaran nilai

$$R = H - L + 1$$

H = jumlah item x skor tertinggi, SS =5

$$= 20 \times 5$$

$$= 100$$

L = Jumlah x skor terendah, STT =1

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

Jadi, $R = H - L + 1$

$$= 100 - 20 + 1$$

$$= 81$$

c) Membuat interval kelas dengan kategori sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 33$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,5185139399$$

$$= 1 + 5,0110960016$$

$$= 6,0110960016 \text{ atau } 6$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{81}{6}$$

$$= 13,5$$

Dari hasil range diatas dapat diperoleh nilai 13,5 dibulatkan menjadi 14 sehingga dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18 Nilai Interval Kategori Motivasi Guru

No	Interval	Kategori
1	89 – 103	Istimewa
2	76 – 89	Sangat baik
3	62 – 75	Baik
4	48 – 61	Cukup
5	34 – 47	Kurang
6	20 – 33	Sangat Kurang

Dengan melihat interval diatas, maka nilai mean dari motivasi kerja guru yaitu 86,9 tergolong

sangat baik karena termasuk dalam interval 76 – 89. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus adalah tergolong sangat baik.

- 2) Analisis data tentang kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019 (Y)

Untuk mengetahui kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari angket dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data variabel Y yang terdiri dari 15 item soal, sebagai berikut:

Tabel 4.19. Skor Nilai Skor Angket Kinerja Guru

No	Jawaban					Nilai					Jml
	SS	S	K	HTP	TP	5	4	3	2	1	
1	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
2	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
3	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
4	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
5	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57
6	5	8	2	0	0	25	32	6	0	0	63
7	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
8	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
9	2	13	0	0	0	10	52	0	0	0	62
10	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
11	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
12	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
13	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
14	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
15	11	4	0	0	0	55	16	0	0	0	71
16	3	12	0	0	0	15	48	0	0	0	63
17	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
18	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
19	9	6	0	0	0	45	24	0	0	0	69
20	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68

21	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
22	10	5	0	0	0	50	20	0	0	0	70
23	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
24	13	2	0	0	0	65	8	0	0	0	73
25	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
26	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
27	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
28	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
29	12	3	0	0	0	60	12	0	0	0	72
30	4	11	0	0	0	20	44	0	0	0	64
31	8	7	0	0	0	40	28	0	0	0	68
32	7	8	0	0	0	35	32	0	0	0	67
33	5	10	0	0	0	25	40	0	0	0	65
Jumlah											2179

Dari pengelompokan data nilai angket, kemudian dimasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.20. Distribusi frekuensi

No	Y	F	FY
1	57	1	57
2	62	1	62
3	63	4	252
4	64	5	320
5	65	3	195
6	66	4	264
7	67	7	469
8	68	2	136
9	69	2	138
10	70	1	70
11	71	1	71
12	72	1	72
13	73	1	73
Σ		33	2179

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut, maka menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Proses perhitungan mean (\bar{X}) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$= \frac{2179}{33}$$

$$= 66,0$$

- b) Menentukan luas penyebaran nilai

$$R = H - L + 1$$

H = jumlah item x skor tertinggi, SS =5

$$= 15 \times 5$$

$$= 75$$

L = Jumlah item x skor terendah, TP =1

$$= 15 \times 1$$

$$= 15$$

Jadi, $R = H - L + 1$

$$= 75 - 15 + 1$$

$$= 61$$

- c) Membuat interval kelas dengan kategori sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 33$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,5185139399$$

$$= 1 + 5,0110960016$$

$$= 6,0110960016 \text{ atau } 6$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{6}$$

$$= 10,16$$

Dari hasil range diatas dapat diperoleh nilai 10,16 dibulatkan menjadi 10 sehingga dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21. Nilai Interval Kategori Kinerja Guru

No	Interval	Kategori
1	65 – 74	Istimewa
2	55 – 64	Sangat baik
3	45 – 54	Baik
4	35 – 44	Cukup
5	25 – 34	Kurang
6	15 – 24	Sangat Kurang

Dengan melihat interval diatas, maka nilai mean dari kinerja kerja guru yaitu 62,6 tergolong istimewa karena termasuk dalam interval 65-74. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus adalah tergolong istimewa.

b. Analisis uji hipotesis

Pada uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah diajukan tersebut dapat diterima atau tidak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus”.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika r hitung lebih besar dengan nilai r tabel maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis maka digunakan analisis korelasi *product moment* dari Karl Person.

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi linier sederhana

Berikut akan disajikan data hasil peskoran akhir nilai variabel motivasi kerja guru (variabel X) dengan variabel kinerja guru (Y) yang

dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis regresi sederhana. Data kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi Sederhana

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	82	66	6724	4356	5412
2	90	69	8100	4761	6210
3	83	63	6889	3969	5229
4	83	63	6889	3969	5229
5	81	57	6561	3249	4617
6	87	63	7569	3969	5481
7	82	64	6724	4096	5248
8	85	64	7225	4096	5440
9	80	62	6400	3844	4960
10	87	65	7569	4225	5655
11	82	64	6724	4096	5248
12	80	67	6400	4489	5360
13	83	66	6889	4356	5478
14	87	64	7569	4096	5568
15	81	71	6561	5041	5751
16	81	63	6561	3969	5103
17	81	65	6561	4225	5265
18	91	67	8281	4489	6097
19	89	69	7921	4761	6141
20	91	68	8281	4624	6188
21	90	66	8100	4356	5940
22	91	70	8281	4900	6370
23	93	66	8649	4356	6138
24	87	73	7569	5329	6351
25	91	67	8281	4489	6097
26	93	67	8649	4489	6231
27	92	67	8464	4489	6164
28	91	67	8281	4489	6097
29	87	72	7569	5184	6264
30	91	64	8281	4096	5824

31	90	68	8100	4624	6120
32	93	67	8649	4489	6231
33	93	65	8649	4225	6045
Jml	2868	2179	249920	144195	189552

Diketahui :

$$N = 33$$

$$\sum X = 2868$$

$$\sum Y = 2179$$

$$\sum XY = 189552$$

$$\sum X^2 = 249920$$

$$\sum Y^2 = 144195$$

2) Mencari koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{33(189552) - (2868)(2179)}{\sqrt{\{33(249920) - (2868)^2\} \{33(144195) - (2179)^2\}}} \\ &= \frac{6255216 - 6249372}{\sqrt{\{8247360 - 8225424\} \{4758435 - 4748041\}}} \\ &= \frac{5844}{5844} \\ &= \frac{\sqrt{21936} \times 10394}{5844} \\ &= \frac{\sqrt{228002784}}{5844} \\ &= \frac{15099,761057712}{5844} \\ &= 0,3870259918 \\ &= 0,387 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

3) Menghitung nilai-nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(2179)(249920) - (2868)(189552)}{33(249920) - (8225424)} \\ &= \frac{544575680 - 543635136}{940544} \\ &= \frac{8247360 - 8225424}{21936} \\ &= 42,8771881838 \\ b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{33(189552) - (2868)(2179)}{33(249920) - (8225424)} \\ &= \frac{6255216 - 6249372}{8247360 - 8225424} \end{aligned}$$

$$= \frac{5844}{21936}$$

$$= 0,2664113786$$

- 4) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} :Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 42,8771881838 + 0,2664113786X$$

- 5) Analisa varians garis regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$= \frac{0,148608(33-1-1)}{1-0,148608}$$

$$= \frac{0,148608 (31)}{0,851392}$$

$$= \frac{4,606848}{0,851392}$$

$$= 5,4109599338 \text{ (dibulatkan menjadi 5,41)}$$

- c. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian asosiatif menggunakan regresi sederhana membandingkan F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut.

- Harga F tabel 5% = 4,14. F hitung >F tabel berarti hipotesis diterima. F hitung 5,41> F tabel 4,14berarti signifikan.
- Harga r tabel 5% = 0,344. R hitung > R tabel berarti hipotesis diterima. R hitung 0,387> R tabel 0,344 berarti ada hubungan antara motivasi kerja dan kinerja guru.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ada 2 yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang dibangkitkan dari dalam diri sendiri, dimana tenaga kerja dapat bekerja karena tertarik dan senang dengan pekerjaannya, kepuasan dan kebahagiaan dalam dirinya. Sedangkan Motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar.

Motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan dalam bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Sedangkan, motivasi kerja guru adalah semangat atau dorongan guru dalam bekerja untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Dorongan atau semangat tersebut dapat berasal dari dalam diri guru maupun dari luar diri guru.

Motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus dalam kategori sangat baik, karena memiliki nilai sebesar 86,9 tergolong sangat baik karena termasuk dalam interval 76 – 89. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus adalah tergolong sangat baik.

2. Kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus tahun 2018/2019

Kinerja merupakan hasil fungsi dari pekerjaan atau kegiatan tertentu yang didalamnya terdiri dari 3 aspek yaitu: Kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya; Kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi; Kejelasan

waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. Sedangkan kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas maupun pekerjaannya dalam bidang pendidikan. Kinerja guru yang baik dapat dicapai apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus termasuk dalam kategori istimewa, karena memiliki nilai sebesar 62,6 tergolong istimewa karena termasuk dalam interval 65-74. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus adalah tergolong istimewa.

3. Hubungan Antara Motivasi Kerja Guru Dengan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus Tahun 2018/2019

Hubungan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus Tahun 2018/2019 dengan nilai r hitung sebesar $0,387 > r$ tabel $0,344$ dengan nilai signifikansi $0,05$. Sedangkan nilai F hitung $5,41 > F$ tabel $4,14$ berarti menunjukkan hasil signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru. Artinya apabila semakin tinggi motivasi kerja seorang guru maka akan semakin tinggi pula kualitas kinerja dari seorang guru tersebut. Walaupun tidak semua guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Banat Kudus mempunyai latar belakang pendidikan namun dengan motivasi yang tinggi dalam mengajar dapat menghasilkan kinerja yang tinggi pula.